

STUDY KASUS AGRESIF ANAK USIA DINI DAN PENANGANANNYA DI TK ISLAM SITI HAJAR

¹Amanda Soraya Siregar, ²Siti Rakhmayuli, ³Salsa Nabila, ⁴Nadine Salsabila

¹²³⁴Universitas Pembangunan Panca Budi

amandasoraya2006@gmail.com , sitirakhmayuli28@gmail.com,

salsaanab321@gmail.com, nadinesalsabila80@gmail.com

ABSTRACT

The Research aims to identify the factors causing aggressive behavior in early childhood and to analyze the handling implementasi at Tk Islam Siti Hajar. This study uses a qualitative approach with an intrinsec case study methode focusing on a subject named Baim. Data collection techniques included participatory observation, in dept interviewer with teacher and principal and documentation through anekdotal Records. The result show edisi that the subject's aggressive behaviour manifested in physical forms (pushing and hitting) and verbal triggered due to a lack of emotional regulation and a permission parenting style at home. The handling strategy implementasi involved a Synergy between teachers and parents through the internalization of islamic adab, positive reinforcement, and consistent logical Consequences. The impact of his interventiona significant reduction in the frequency of aggression and an improvement in the child's social communication.

Keywords: *Aggressive Behavior, Early Childhood, Islamic Adab*

ABSTRAK

Abstrak menjelaskan intisari dari artikel yang bersifat informatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor pemicu perilaku agresif pada anak usia dini serta menganalisis strategi Penanganan di Tk Islam Siti Hajar. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus intrinsik terhadap subjek bernama Baim. Teknik pengumpulan data meliputi observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan guru dan kepala sekolah, serta dokumentasi berupa catatan anekdot. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku agresif subjek bermanifestasi dalam bentuk fisik (mendorong dan memukul) serta pemicu verbal akibat kurangnya regulasi emosi dan pola asuh permisif di rumah. Strategi penanganan yang di terapkan melibatkan sinergi antara guru dan orang tua melalui internalisasi adab islami, penguatan positif, dan konsekuensi logis yang konsisten. Dampak dari intervensi ini menunjukkan penurunan signifikan pada frekuensi agresif dan peningkatan komunikasi sosial anak .

Kata Kunci: Perilaku Agresif, Anak Usia Dini, Adab Islami.

A. Pendahuluan

Anak usia dini yang berada pada rentang 0-6 tahun, merupakan masa golden age atau pada masa keemasan dimana perkembangan otak dan mental terjadi sangat pesat. Pada fase ini, stimulasi yang tepat adalah lingkungan terdekat, yaitu keluarga dan sekolah, sangat dibutuhkan agar aspek sosial emosional dapat tercapai dengan optimal sesuai dengan Permendikbud 137 tahun 2014. Namun fakta di lapangan menunjukkan hambatan berupa perilaku agresif, yaitu tindakan menyakiti orang lain baik secara fisik maupun verbal sebagai ekspresi ketidakpuasan.

Dalam teori belajar sosial, Albert Bandura menjelaskan bahwa perilaku anak merupakan hasil peniruan dari orang dewasa di sekitarnya. Perilaku agresif yang tidak ditangani sejak dini beresiko menyebabkan isolasi sosial dan gangguan perilaku dimasa depan. Di TK Swasta Islam Siti Hajar, ditemukan kasus perilaku agresif pada siswa yang memerlukan penanganan khusus melalui pendekatan adab alami. Berdasarkan dari jurnal Dewey dan Rimm Kaufan (2019), intervensi dan efektivitas memerlukan dukungan sosial emosional berbasis sekolah yang terintegrasi.

Penelitian terdahulu banyak membahas perilaku agresif secara umum, namun kurang menekankan pada sinergi spesifik antara sekolah berbasis agama dan pola asuh di rumah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor pemicu perilaku agresif pada anak bernama Baim di TK Swasta Islam Siti Hajar dan mendeskripsikan kontribusi praktis bagi pendidik dan orang tua dalam mengelola emosi anak secara adaptif.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus intrinsik. Penelitian kualitatif dipilih untuk memahami fenomena perilaku agresif secara mendalam dan konteks alami (natural setting). Subjek penelitian adalah seorang anak bernama Baim di TK Swasta Islam Siti Hajar Medan.

Data primer diperoleh melalui observasi partisipatif terhadap perilaku agresif di kelas dan area bermain, serta wawancara mendalam dengan guru kelas dan kepala sekolah. Data sekunder berupa profil Lembaga, visi misi serta catatan anekdot harian. Teknik analisis data mengikuti model interaktif yang terdiri dari reduksi data secara naratif, dan

penarikan kesimpulan. Keabsahan data di jamu melalui triangulasi Teknik dan sumber.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan observasi di lapangan, perilaku agresif Baim muncul, seperti mendorong dan memukul teman saat berebut mainan, serta perilaku verbal berupa nada tinggi. Analisis menunjukkan faktor internak berupa kemampuan regulasi emosi yang belum matang, sedangkan faktor eksternal dipicu oleh pola asuh primitive di rumah dimana anak jarang mendapatkan Batasan yang tegas.

Strategi penanganan di TK Swasta Islam Siti Hajar dilakukan melalui empat pilar utama, yaitu :

1. Sinergi guru dan orang tua : penyelarasan aturan antara sekolah dan rumah melalui komunikasi harian.
2. Internalisasi adab: mengajarkan nilai kesabaran serta cara meminta maaf melalui metode keteladanan.
3. Modifikasi perilaku :Pemberian penguatan positif saat anak mau berbagi.
4. Kegiatan terpimpin : Penggunaan permainan peran menumbuhkan empati.

Efektivitas penanganan berbasis adab islami terbukti mampu mereduksi frekuensi agresi subjek. Hal ini berbasis teori belajar Bandura, dimana guru bertindak sebagai role model. Dengan konsistensi aturan, subjek mulai beralih dari serangan fisik ke verbalisasi emosi. Keberhasilan ini tidak lepas dari dukungan lingkungan fisik sekolah yang menyediakan area bermain yang nyaman dan pengawasan yang aktif. Sinergi strategis antara sekolah dan keluarga menciptakan ekosistem Pendidikan yang koheren, meminimalisir kebingungan moral pada anak,

D. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa perilaku agresif pada anak usia dini di TK Swasta Islam Siti Hajar dipicu oleh interaksi antara kurangnya control diri anak dan pola asuh permisif. Penanganan melalui strategi sinergi guru dan orang tua dan internalisasi adab islami terbukti efektif menurunkan frekuensi agresif. Keberhasilan intervensi ini menekankan bahwa masa golden age membutuhkan konsistensi antara nilai yang di ajarkan di sekolah dan pembiasaan di rumah.

Disarankan bagi pihak sekolah untuk terus mengintensifkan stimulasi bahasa agar anak mampu menegosiasikan keinginannya secara verbal. Bagi orang tua, diharapkan menjaga konsistensi aturan di rumah agar selaras dengan Pendidikan adab di sekolah. Peneliti selanjutnya disarankan melakukan observasi jangka Panjang untuk melihat stabilitas perubahan perilaku anak.

Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(2).

DAFTAR PUSTAKA

Artikel in Press :

Bandura, A. (1973). *Aggression: A social learning analysis*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.

Marini, T., dkk. (2024). Studi kasus perilaku agresif pada anak usia dini. *Journal Buah Hati*, 11(1).

Jurnal :

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. (2014).

Siahaan, Y. E., dkk. (2020). Pengaruh komunikasi orangtua terhadap perilaku agresif verbal anak.